

ABSTRAK

Pesatnya perkembangan dunia saat ini mendorong setiap perusahaan untuk mampu bersaing. Harga jual yang bersaing dapat dicapai jika perhitungan harga pokok standarnya dikerjakan dengan benar dan teliti. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang berbentuk studi kasus dan bersifat deskriptif.

Dalam penelitian ini, penulis memilih sebuah perusahaan furniture yang bergerak dalam produksi meubel untuk diteliti, yaitu Furniture “X” yang berlokasi di Jl. Raya Sukabumi No. 77C, Cianjur. Hasil penelitian ini menggambarkan bahwa Furniture “X” telah menetapkan harga pokok standar, tetapi perusahaan tidak memasukkan beberapa unsur yang seharusnya termasuk dalam unsur harga pokok standar. Hal ini mengakibatkan harga pokok standar tersebut menjadi dasar yang tidak tepat dalam penetapan harga jualnya dan mengakibatkan perhitungan laba yang salah.

Penulis menyimpulkan bahwa perhitungan harga pokok standar yang dilakukan Furniture “X” belum memasukkan unsur-unsur harga pokok standar yang seharusnya diperhitungkan dalam penetapan biaya *overhead* pabrik standar. Penulis menyarankan sebaiknya Furniture “X” meninjau kembali perhitungan harga pokok standar yang ada. Penetapan harga jual sebaiknya menggunakan perhitungan berdasarkan harga pokok standar yang benar agar dapat menghasilkan perhitungan laba yang tepat.

DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	3
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Kegunaan Hasil Penelitian.....	4
1.5 Rerangka Pemikiran.....	4
1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	7
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Biaya dan Akuntansi Biaya.....	8
2.1.1 Pengertian Biaya.....	8
2.1.2 Pengertian Akuntansi.....	9

2.1.3	Klasifikasi Biaya.....	13
2.2	Harga Pokok Standar.....	19
2.2.1	Pengertian Harga Pokok Standar.....	19
2.2.2	Jenis Standar.....	20
2.2.3	Manfaat Harga Pokok Standar.....	21
2.3	Penentuan Harga Pokok Standar.....	23
2.3.1	Biaya Bahan Baku Standar.....	24
2.3.2	Biaya Tenaga Kerja Standar.....	25
2.3.3	Biaya Overhead Pabrik Standar.....	27
2.4	Metode Penetapan Harga Pokok.....	28
BAB 3 OBJEK DAN METODE PENELITIAN.....		34
3.1	Objek Penelitian.....	34
3.1.1	Sejarah Singkat Perusahaan.....	34
3.1.2	Struktur Organisasi.....	35
3.2	Metode Penelitian.....	39
3.2.1	Langkah-langkah Penelitian.....	40
3.2.2	Teknik Pengumpulan Data.....	41
3.2.3	Teknik Pengolahan Data.....	42
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		43
4.1	Hasil Penelitian.....	43
4.1.1	Proses Produksi.....	43

4.1.2	Penetapan Biaya Produksi.....	47
4.1.2.1	Penetapan Biaya Bahan Baku.....	48
4.1.2.2	Penetapan Upah.....	52
4.1.2.3	Penetapan Biaya Overhead Pabrik.....	53
4.1.3	Sistem Biaya.....	57
4.2	Pembahasan.....	67
4.2.1	Penetapan Biaya Bahan Baku.....	67
4.2.2	Penetapan Tarif Upah.....	67
4.2.3	Penetapan Biaya Overhead Pabrik.....	68
4.2.4	Sistem Biaya.....	68
4.2.5	Evaluasi Terhadap Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Penentuan Harga Jual.....	79
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....		87
5.1	Kesimpulan.....	87
5.2	Saran.....	89
DAFTAR PUSTAKA.....		90
RIWAYAT HIDUP.....		92

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Hal.
2.1 : Perbedaan Akuntansi Keuangan dengan Akuntansi Manajemen	10
4.1 : Perhitungan Harga Pokok Standar Menurut Perusahaan (Per-Unit)	82
4.2 : Harga Jual (Per-Unit) Produk Menurut Perusahaan.....	83
4.3 : Harga Pokok Standar (Per-Unit) Menurut Perusahaan Dibandingkan dengan Harga Pokok Standar (Per-Unit) Menurut Penulis	84
4.4 : Perbandingan Laba Antara Harga Pokok Standar (Per-Unit) Menurut Perusahaan dengan Harga Pokok Standar (Per-Unit) Menurut Penulis.....	85
4.5 : Harga Jual (Per-Unit) Produk Yang Seharusnya Ditetapkan Perusahaan.....	86

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Hal.
3.1 : Struktur Organisasi Furniture “X”	36